

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan industri dan pertumbuhan bangsa dimasa yang akan datang sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan tenaga kerja manusia yang di jadikan pekerja pada suatu organisasi atau perusahaan dan industri untuk mencapai suatu tujuan didalam industri tersebut. Kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan agar dapat bersaing dalam era pasar bebas. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia berkualitas yaitu melalui penyelenggaraan jalur pendidikan.

Salah satu jalur pendidikan di sekolah adalah pendidikan kejuruan. Pendidikan kejuruan merupakan salah satu pendidikan yang mempunyai tujuan mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program studi keahlian, membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.

Berdasarkan tujuan tersebut, maka Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seharusnya mampu menyiapkan lulusan sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan industri, menyiapkan lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, dan menyiapkan lulusan yang berjiwa berwirausaha. Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1990 menyebutkan dalam Pasal 1 Ayat 3 bahwa "pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu". Sementara itu, pada

Pasal 3 Ayat 2 disebutkan bahwa “pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”.

Mempersiapkan lulusan SMK sering menemui masalah. Permasalahan yang dihadapi diantaranya ketidaksesuaian kompetensi keahlian yang dipelajari di SMK, dengan bidang pekerjaan serta kesenjangan antara kompetensi yang dihasilkan SMK, dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia usaha atau dunia industri.

Penyelarasan kurikulum pemerintah telah menetapkan arah pengembangan pendidikan kejuruan agar mengacu pada konsep pendidikan *dualsystem*, yaitu pendidikan yang mengintegrasikan pembelajaran di sekolah dengan praktik di industri.” Langkah ini sebagai tindak lanjut Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK.”

Berbagai permasalahan terkait mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan yang dihadapi SMK perlu dicarikan alternatif pemecahannya agar tujuan dan visi misi pembentukan SMK dapat terwujud. Dalam rangka pengembangan sekolah kejuruan, upaya penyempurnaan terhadap proses belajar mengajar, kurikulum dan peningkatan kompetensi lulusan memegang peranan yang strategis. Menyusun suatu perencanaan ke depan diperlukan data penunjang baik *input*, proses belajar mengajar dan *output* (lulusan).

SMK merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang berhubungan langsung dengan industrialisasi, terutama jika dikaitkan dengan fungsinya dalam memenuhi kebutuhan siswa yang terampil, fleksibel, dapat mengikuti dan memahami teknologi. Kesiapan yang dimiliki oleh lulusan SMK adalah kesiapan *kognitif* (pengetahuan), kesiapan *afektif* (sikap), dan kesiapan *psikomotorik* (keterampilan). Kesiapan *kognitif* merupakan kemampuan berkaitan dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kompetensi keahliannya. Kesiapan afektif merupakan gejala atau proses sosialisasi

seseorang untuk menekuni kegiatan didasarkan atas pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki. Kesiapan *psikomotorik* merupakan keterampilan yang dimiliki siswa sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Guna mencapai SMK Jurusan Otomotif yang bermutu, maka sekolah harus membekali, memfasilitasi, dan melatih siswanya dalam pelajaran teori maupun praktek khususnya bidang otomotif agar siswa mempunyai bekal kemampuan yang memadai ketika lulus. Banyak faktor yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya sekolah mengantarkan siswanya menjadi lulusan yang bermutu sehingga dapat masuk ke dunia industri. Dengan menelitalumni peserta didik yang diterima atau terserap di dunia industri khususnya siswa program *T-TEP* di SMKN 6 Bandung

*T-TEP* merupakan upaya transfer teknologi ke institusi pendidikan teknik dan menghasilkan lulusan yang siap pakai di dunia industri khususnya otomotif serta sebagai wujud kontribusi Toyota di masyarakat. Toyota dapat memperoleh sumber teknisi baru yang berkualitas dan siap pakai. Program yang dilaksanakan oleh PT Toyota Astra Motor dalam rangka membantubidangpendidikanuntukmenghasilkan lulusanyang memilikikompetensisesuaidenganduniausaha atau industri khususnya bidang otomotif.

Pada tahun ajaran 2013-2018 di dapatlah data-data daftar alumni peserta didik kelas binaan Program *T-TEP* di SMKN 6 Bandung pada tabel 1.1 :

Tabel 1.1  
Daftar Alumni Peserta Didik Kelas binaan Program *T-TEP* SMKN 6 Bandung  
Tahun Ajaran 2013-2018  
Sumber : (Arsip SMKN 6 Bandung)

No	Populasi		Tahun Lulus	Keterangan
	Kelas	Jumlah Siswa		
1	X11 TKR 1	38	2013	Kelas <i>T-TEP</i>
2	X11 TKR 1	47	2014	Kelas <i>T-TEP</i>
3	X11 TKR 1	33	2015	Kelas <i>T-TEP</i>
4	X11 TKR 1	27	2016	Kelas <i>T-TEP</i>

Robert Sagala, 2018

**STUDI PENELUSURAN LULUSAN PROGRAM *T-TEP* PANGKATAN TAHUN 2013 DI SMKN 6 BANDUNG  
TERSERAP KERJA DI INDUSTRI SEKOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5	X11 TKR 1	31	2017	Kelas <i>T-TEP</i>
6	X11 TKR 1	25	2018	Kelas <i>T-TEP</i>

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan daya serap alumni peserta didik program *T-TEP* di SMKN 6 Bandung terserap kerja di industri sangat penting dilakukan suatu studi penelusuran. Penelusuran lulusan dapat ditempuh dengan berbagai cara, antara lain; 1) mempersyaratkan kepada alumni untuk melaporkan diri saat telah diterima bekerja di industri, 2) mengirim lembar angket pada instansi atau industri, 3) atau cara inovatif lainnya yang dianggap mampu mendeteksi keberadaan alumni SMK itu sendiri.

Studi penelusuran dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keberhasilan lulusan di dunia kerja atau dunia industri serta datanya dapat dijadikan bahan evaluasi untuk menyempurnakan lembaga pendidikan di masa akan datang serta membantu data reakreditasi yang dibutuhkan oleh lembaga.

Dalam studi penelusuran ini penulis mengambil beberapa hasil jurnal sebagai bahan rujukan untuk mendukung sebagian atau keseluruhan karya ilmiah tentang studi penelusuran dari jurnal skripsi yang disusun oleh:

1. Nurlaila Rachmi (2015)

Dari hasil penelitian studi penelusuran ini menemukan hasil dari masa tunggu alumni bekerja setelah lulus, jenis pekerjaan, tempat bekerja.

1) Masa tunggu alumni; 70% dengan waktu < 3 bulan berjumlah 35 orang, 11% dengan waktu 3 bulan- 6 bulan berjumlah 6 orang, 10% dengan waktu 6 bulan- 12 bulan berjumlah 5 orang, 9% dengan waktu > 12 bulan berjumlah 4 orang. 2) Jenis pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan; 70% untuk pekerjaan sebagai guru tata boga berjumlah 35 orang, 21% untuk pekerjaan sebagai wirausaha di bidang boga berjumlah 11 orang, 9% alumni bekerja di bidang lain 4 orang. 3) Tempat kerja atau instansi tempat bekerja alumni; 24%

untuk tempat kerja atau instansi negeri, 56%  
 untuk tempat kerja atau instansi swasta, 20% untuk wirausaha.

## 2. Ganjar Nugraha (2012)

Dari hasil penelitian studi penelusuran ini menunjukkan rata-rata lama masa tunggu alumni yaitu 13,46% dengan waktu < 1 bulan, 28,84% dengan waktu 1-3 bulan, 44,23% dengan waktu 4-6 bulan, dan 11,54% dengan waktu 10-12 bulan. Jenis pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusannya yaitu 2,81% untuk pekerjaan sebagai guru Teknik Mesin, 45,07% untuk pekerjaan sebagai teknisi di bidang Teknik Mesin, 26,76% melanjutkan ke jenjang S1, 9,87% untuk pekerjaan sebagai mekanik, 11,26% untuk pekerjaan sebagai *sales marketing*, 4,23% untuk pekerjaan sebagai administrasi. Tempat kerja atau instansi tempat bekerja alumni yaitu 4,23% untuk tempat kerja atau instansi negeri, 59,16% untuk tempat kerja atau instansi swasta, dan 8,45% untuk wirausaha, serta 26,76% melanjutkan perkuliahan.

Dari hasil beberapa jurnal di atas dapat disimpulkan dari studi penelusuran tersebut dapat dilihat melalui parameter masa tunggu lulusan, lulusan yang sudah bekerja, jenis pekerjaan lulusan, tempat bekerja atau instansi dan penghasilan yang diperoleh.

Berdasarkan latar belakang di atas serta beberapa jurnal sebagai bahan rujukan untuk mendukung penulisan ini, penulis melihat pentingnya untuk dilakukan penelitian yang dituangkan dalam judul **“STUDI PENELITIAN LULUSAN PROGRAM T-TEPANGKATAN TAHUN 2013 DI SMKN 6 BANDUNG TERSERAP KERJA DI INDUSTRI SEKOTA BANDUNG”**

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Robert Sagala, 2018

**STUDI PENELITIAN LULUSAN PROGRAM T-TEPANGKATAN TAHUN 2013 DI SMKN 6 BANDUNG TERSERAP KERJA DI INDUSTRI SEKOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, penulismengemukakan rumusan masalah adalah:

- 1.2.1 Berapapersentase rata-rata lama waktutunggululusanprogram *T-TEP*angkatan tahun 2013 setelah lulus sekolah di SMKN 6 Bandung?
- 1.2.2 Bidang pekerjaan apa yang digeluti lulusan program *T-TEP*angkatan tahun 2013?
- 1.2.3 Bagaimana rata-rata penghasilan yang diperoleh lulusan program *T-TEP*angkatan tahun 2013 dalam bidang pekerjaannya?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui berapa lama waktu tunggu kerja lulusanprogram *T-TEP*angkatan tahun 2013.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kesesuaian bidang pekerjaan yang di geluti para lulusan program *T-TEP*angkatan tahun 2013.
- 1.3.3 Untuk mengetahui rata-rata penghasilan para lulusan program *T-TEP*angkatan tahun 2013 dalam bidang pekerjaannya.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Manfaat Teoritis
  - Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang Program *T-TEP* di SMKN
  - Sebagai bahan acuan kepada pihak sekolah guna melakukan studi pelacakan yang terserap pada dunia kerja
  - Sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama atau terkait dimasa mendatang.
- 1.4.2 Manfaat Praktis
 

Hasil dari Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk digunakan sebagai bahan sumbangsi saran kepada pihak PT Toyota Astra Motor,

dan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki Bengkel Otomotif khususnya pada program *T-TEP*

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan struktur organisasi sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN** Pada BAB ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA** Pada BAB ini penulis menjelaskan konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, dalam bidang yang dikaji, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti berkenaan dengan masalah yang diteliti.

**BAB III METODE PENELITIAN** Pada BAB ini berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen yaitu lokasi dan subjek populasi atau sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN** Pada BAB ini penulis menguraikan dan membahas hasil penelitian yang diperoleh yang meliputi: deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI** Pada BAB ini penulis menjelaskan tentang simpulan dari penelitian iniserta implikasi dan rekomendasi sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian.